

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiaikan manusia, pendidikan amat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (Djamarah, 2000). Untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya maka pemerintah

membuat sebuah kebijakan dalam bentuk pelatihan yaitu Program sertifikasi guru guna meningkatkan kinerja sekaligus kesejahteraan guru.

Program Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi dengan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan.

Uraian tersebut berhubungan dengan Kompetensi guru, terutama bagi guru-guru yang telah memperoleh sertifikat tenaga pendidik profesional. Sebagaimana diketahui, dalam lingkup Kota Binjai terdapat lima Kecamatan dan terdapat tujuh SMA Negeri hingga tahun 2014 terdapat 16 orang guru geografi, dan 12 orang diantaranya sudah memiliki sertifikat tenaga pendidik profesional yang menyebar di tujuh SMA Negeri di Kota Binjai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dilapangan jika ditinjau dari indikator/aspek kinerja guru sebagaimana diuraikan diatas, diketahui bahwa masih terdapat guru geografi yang bersertifikat pendidik profesional yang belum memenuhi standar yang ditetapkan sebagai guru yang bersertifikat pendidik profesional, dimana masih ditemukan berbagai kejanggalan misalnya dalam penyusunan silabus, RPP, alat evaluasi, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat, jarang membawa RPP ke kelas, penggunaan media pembelajaran mereka belum mengerjakan sendiri sesuai dengan standar yang berlaku melainkan mengambil yang sudah ada di internet, selain itu guru juga masih didapati belum menerapkan KKM yang telah ditentukan, serta persyaratan sebagai guru profesional jarang malakukan pelatihan/workshop, disamping itu guru juga masih kurang

dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk peningkatan kualitas pembelajaran serta kurang disiplin guru dalam kehadirannya disekolah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi guru geografi yang telah memperoleh sertifikat tenaga pendidik profesional di SMA Negeri Se-Kota Binjai masih ada yang mencerminkan keadaan yang kurang baik sesuai dengan harapan seperti adanya guru geografi yang bekerja sampingan, terkadang guru menekuni pekerjaan sampingan daripada kegiatan utamanya sebagai guru disekolah yang berbanding terbalik dengan tuntutan pendidikan guru.

Dengan demikian, deskripsi tentang guru geografi yang telah bersertifikat pendidik profesional di SMA Negeri Se-Kota Binjai masih belum mewakili kondisi yang sesungguhnya, mengingat hal ini hanya diperoleh melalui pengamatan penulis maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan ini, diperlukan tindakan nyata melalui suatu penelitian untuk mengungkap gambaran kinerja guru geografi yang bersertifikat pendidik profesional di SMA Negeri Se-Kota Binjai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi yang menjadi pokok-pokok permasalahan yaitu :

1. Penerapan KKM yang belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan jadwal mengajar yang belum sesuai dengan kriteria guru bersertifikat pendidik profesional untuk melihat kinerja guru profesional
3. Proses pembelajaran yang belum sesuai dengan kriteria Kinerja guru bersertifikat pendidik profesional
4. Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau penulisan karya ilmiah yang masih belum dilakukan oleh guru

5. Kedisiplinan guru yang masih belum maksimal misalnya dalam kehadirannya disekolah

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi hanya pada : Analisis Kompetensi pedagogik Guru geografi yang sudah bersertifikat pendidik profesional di SMA Negeri Se-Kota Binjai

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimakah kompetensi pedagogik guru geografi yang sudah bersertifikat pendidik profesional di SMA Negeri Se-Kota Binjai?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru geografi yang sudah bersertifikat pendidik profesional di SMA Negeri Se-Kota Binjai.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk Peneliti sebagai pengembangan pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru profesional dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.
2. Sebagai bandingan bagi para pembaca dalam memahami dan mengetahui kinerja guru profesional di SMA Negeri Se-Kota Binjai.
3. Sebagai referensi bagi Mahasiswa jurusan Geografi Unimed

4. Sebagai kontribusi pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan guru dalam menghadapi masalah rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY